

HUBUNGAN MINAT BELAJAR MATA DIKLAT MUATAN LOKAL DENGAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 5 PADANG

Nurul Suwita Pertiwi*, Nurhasan Syah, Zulfa Eff Uli Ras*****

Email: tiwi.aja91@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research is based on lack of student interest in local content and lower entrepreneurship school grade from viewpoint of thoroughness criteria for student of construction major class X SMKN 5 Padang. Hypothesis that is used in this research is the presence of relationship between student interests in local subject and entrepreneurship school grade for student of construction major class X SMKN 5 Padang. This research descriptive correlation with total sampling that amounted to 47 students. The subject in this research is student of construction major class X. data in this research is taken by Likert scale questionnaire, with variable (X) is learning interest, and variable (Y) is student's school grade. Data analysis is performed in three steps: (1) data description, (2) pre-analysis test, and (3) testing of hypothetic data. Data is analyzed by SPSS version 16. From results of data analysis show that Pearson correlation is (r) 0.668 and signification of correlation value 0.00 which is less than 0.05. It means that there is a relationship between student learning interests in local subject and entrepreneurship school grade for student of construction major class X SMKN 5 Padang.

Key words : Level learning interest, local content, entrepreneurship.

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bersifat formal dan salah satu tujuannya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya sekolah, maka pendidikan yang berguna untuk meningkatkan taraf kehidupan kearah yang lebih baik bisa diperoleh. Sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke 4, yaitu:

”Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan

Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut telah banyak didirikan lembaga-lembaga pendidikan formal, baik itu mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang kita kenal. Umumnya SMK bertujuan untuk menyiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang terampil dan memiliki pengetahuan serta sikap sebagai seorang pekerja yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dari beberapa SMK yang ada di kota Padang, hingga saat ini yang memiliki program keahlian Teknik Bangunan hanya terdapat di SMK Negeri 1 Padang dan SMK Negeri 5 Padang. Namun yang memiliki program pembelajaran muatan lokal hanya ada di SMK Negeri 5 Padang. Sesuai dengan visi sekolah yaitu untuk mewujudkan siswa cerdas, kompetitif, siap kerja dan mandiri yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.

Pengembangan keahlian siswa dilaksanakan melalui mata diklat yang mendukung, seperti pelajaran muatan lokal. Melalui mata diklat muatan lokal diharapkan siswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa “Muatan lokal merupakan kegiatan

kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada”.

Adapun standar kompetensi dari mata diklat muatan lokal adalah memberi bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai/aturan yang berlaku di daerahnya dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional.

Siswa diharapkan memiliki kemampuan dan bisa menerapkannya serta mengembangkan keahliannya tersebut di lapangan. Untuk meningkatkan keahlian tersebut diperlukan adanya minat dalam belajar pada mata diklat ini. Apabila mata pelajaran ini diberikan dengan teknik yang baik dan guru yang terampil dalam mengajar maka minat siswa untuk belajar akan muncul sehingga siswa terpacu untuk mengembangkan kemampuan yang sesuai dengan minatnya tersebut. Namun hal yang sering terulang adalah siswa sekarang lebih banyak yang pasif dan kurang berminat untuk keberhasilan kedepannya. Artinya mereka hanya belajar dari apa yang diberikan di kelas saja. Siswa kurang berminat dalam mencari hal-hal baru di

lingkungan luar kelasnya. Misalnya dengan membaca, praktek di workshop ataupun melakukan eksperimen.

Siswa yang berminat dalam mengembangkan bakatnya akan tertarik dengan ilmu/ pengetahuan yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Semakin besar minat siswa untuk mengembangkan bakatnya, maka semakin besar pula usaha dan keinginan siswa tersebut untuk mewujudkannya, dengan demikian siswa akan mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin didalaminya atau minatnya tersebut lebih serius.

Dalam kaitannya dengan hasil belajar kewirausahaan, apabila seseorang berminat meningkatkan bakatnya di bidang konstruksi batu akan mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan bidang konstruksi batu pula seperti *moulding*, serta pengerjaan batu-batuan dalam pembuatan taman dan lain sebagainya, dengan tujuan akhirnya adalah memiliki kemampuan dan bisa menjadikannya sebagai peluang usaha misalnya pembuatan *moulding*, penyediaan jasa pembuatan taman, dan lain sebagainya. Sesuai dengan standar kompetensi mata diklat kewirausahaan yaitu bisa mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan jiwa kepemimpinan, merencanakan usaha kecil/mikro, serta mengelola usaha

kecil/mikro tersebut. Dengan begitu kita akan melihat seberapa besar minatnya untuk belajar dari hasil belajar yang diperoleh.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran kewirausahaan belum mencapai hasil yang diharapkan, dari wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 5 Padang pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang masih rendah atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan, bahwa terdapat 38% siswa X KB, 75% siswa X GB1 dan 37,5% siswa kelas X GB2, yang memiliki nilai mata diklat kewirausahaan yang tidak tuntas dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70.

Minat Belajar

Muhibbin (2005:123) mengatakan bahwa “Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Sedangkan Slameto (2010:180) mengatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.

Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2012:48), “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Mata Diklat Kewirausahaan

Mata diklat kewirausahaan merupakan mata diklat yang diajarkan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Mata diklat ini termasuk dalam kelompok program adaptif. Program adaptif bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik/siswa untuk memahami dan menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam kehidupan sehari-hari

Mata Diklat Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan sebuah mata diklat dimana standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan harus ditentukan oleh satuan pendidikan. Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa substansi mata pelajaran muatan lokal untuk SMK harus disesuaikan dengan

kompetensi keahlian yang diselenggarakan, dengan demikian diharapkan bahwa mata diklat muatan lokal dapat memperkaya dan meningkatkan kompetensi tamatan pada kompetensi keahlian masing-masing. Sedangkan mata diklat yang ditetapkan di kelas X program keahlian Teknik Bangunan ini adalah *moulding* dan pengerjaan batu-batuan dalam pembuatan taman.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat minat belajar muatan lokal siswa kelas X program studi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X program studi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang.
- c. Untuk mengetahui besarnya hubungan yang terdapat antara minat belajar mata diklat muatan lokal dengan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X program studi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional, karena penelitian ini akan mengungkapkan hubungan antara minat belajar mata diklat muatan lokal dengan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X program

keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang, yang bertujuan untuk melihat besar dan arah hubungan antara dua variabel.

Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan yang berjumlah 47 orang siswa. Kemudian dalam pengambilan sampel digunakan metode teknik *total sampling*, dengan memakai seluruh populasi yang terdiri dari 10 orang siswa KB, 17 orang siswa GB1, dan 20 orang siswa GB2 .

Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penyebaran angket mengenai minat belajar muatan lokal, alternative jawaban angket menggunakan pola *skala likert*, sedangkan data sekunder adalah data hasil belajar kewirausahaan. Instrumen (angket) penelitian disusun berdasarkan indikator minat belajar, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen yang berjumlah sebanyak 33 butir item pernyataan.

Dalam penelitian ini sebelum instrumen penelitian diberikan kepada responden sesungguhnya, terlebih dahulu diuji cobakan terhadap 30 orang siswa XI program keahlian Teknik Bangunan pada tahun ajaran 2012/2013 dengan tujuan untuk memperbaiki dan penyempurnaan instrumen. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya dilakukan analisis validitas dan

reliabilitas masing-masing item dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Dari analisis jumlah item yang dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 28 butir soal.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terbagi kedalam dua jenis yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Teknik deskriptif ini dilakukan pada minat belajar terhadap hasil belajar untuk melihat kecendrungan data tersebut yang terdiri dari *mean, median, mode* dan *standar deviation, max, min dan sum*. Kemudian teknik analisis inferensial dalam bentuk korelasi dipakai untuk melihat hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Analisis deskriptif dan analisis inferensial penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang pengolahan data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah. Dari hasil olahan data tersebut kemudian dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data.

a. Deskripsi Data

Deskripsi Data Minat Belajar Siswa

Dari hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor minat belajar menyebar dari

skor terendah 73, tertinggi 129, dan skor total 5158. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh *mean* 109,74, *median* 108,00, *mode* 103,00 dan *standar deviation* 11,193. Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara *mean* dengan *median* selisihnya tidak melebihi *standar deviasi*, yang berarti skor minat belajar terhadap hasil belajar siswa memiliki distribusi normal.

Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Dari hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor hasil belajar menyebar dari skor terendah 50, tertinggi 80 dan skor total 3012. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh *mean* 72,13, *median* 75,00, *mode* 75,00 dan *standar deviation* 5,392. Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara *mean* dengan *median* selisihnya tidak melebihi *standar deviasi*, yang berarti skor hasil belajar mata pelajaran Gambar Bangunan siswa memiliki distribusi normal.

b. Uji Persyaratan Analisis

Teknik pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) Uji normalitas, dan (2) Uji linearitas.

Uji Normalitas.

Analisis uji normalitas dalam penelitian

ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi data sampel mendekati atau membentuk distribusi normal. Pengujian normalitas kedua data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* (Uji K-S) dengan program SPSS. Dari hasil perhitungan uji normalitas didapat nilai *probability* untuk variabel X sebesar 0,745 dan variabel Y sebesar 0,724 sedangkan skor signifikan Alpha yang dianut adalah lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data variabel minat belajar membentuk distribusi garis linier terhadap variabel hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS didapat hasil *output* pada kolom *Anova Table* bahwa nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,384 angka ini lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu ($\geq 0,05$) sehingga hubungan antara minat belajar mata diklat muatan lokal dengan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan tahun ajaran 2012/2013 di SMKN 5 Padang.

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan minat belajar mata diklat muatan lokal dengan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5. Maka dilakukan analisis untuk mengetahui apakah ada hubungan hubungan minat belajar mata diklat muatan lokal dengan hasil belajar kewirausahaan.

Dari hasil perhitungan SPSS Versi 16.00 diperoleh *Person Correlation* antara minat belajar mata diklat muatan lokal dengan hasil belajar kewirausahaan (r) 0,668 dengan Sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara minat belajar mata diklat muatan lokal dengan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang teruji secara empiris.

Pembahasan

Semakin besar minat siswa untuk mengembangkan bakatnya, maka akan semakin besar pula usaha dan keinginan siswa tersebut untuk mewujudkannya, dengan demikian siswa akan mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin didalaminya atau minatnya tersebut lebih serius, dengan tujuan akhirnya adalah memiliki

kemampuan dan bisa menjadikannya sebagai peluang usaha. Dengan begitu ia akan meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang diambil pada mata pelajaran Kewirausahaan adalah nilai siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Seseorang yang mempunyai minat belajar tinggi akan berupaya belajar dengan giat sehingga hasil belajar yang dicapai akan tinggi pula, dan begitu juga sebaliknya. Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mega Afrianti (2006) meneliti tentang Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Busana Pria Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Tata Busana Fakultas Teknik UNP, dia menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa.

Secara umum minat belajar mata diklat muatan lokal siswa kelas X di SMK N 5 Padang bisa dikategorikan cukup, hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuesioner yang disebarkan kepada 47 responden, yang terdiri dari 17 responden siswa kelas X GB1, 20 responden siswa kelas X GB2, dan 10 responden siswa kelas X KB1. Dimana derajat pencapaian responden pada variabel minat belajar mata diklat muatan lokal siswa kelas X yang

telah dianalisis pada halaman 37 sebesar 78,389%.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa secara umum hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang mendapatkan nilai cukup. Hal ini dapat dilihat melalui rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar sebesar 72,13 dari hasil pengujian deskripsi data menggunakan program SPSS 16.0.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan minat belajar mata diklat muatan lokal dengan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan SMK N 5 Padang diterima, dengan *Person Correlation* (r) 0,668 dan Sig.(2 tailed) $0,000 < 0,05$, serta telah diuji berdasarkan nilai t_{hitung} yang diperoleh dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,021 > 2,014$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar mata diklat muatan lokal dengan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan SMK N 5 Padang sebesar (r) 0,688. Sedangkan, minat belajar siswa pada mata diklat muatan lokal dilihat dari derajat

pencapaian responden sebesar 78,389 % termasuk tergolong kategori cukup, dan rata-rata hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan SMK N 5 Padang sebesar 72,13.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya bisa meningkatkan minat belajar mata diklat muatan lokal dan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang dengan meminat dan mampu menciptakan situasi kondusif agar siswa lebih giat dalam belajar mata diklat muatan lokal dengan memberikan pengarahannya tentang pentingnya tujuan belajar yang akan dicapai, menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan dan akrab, memberikan bimbingan secara kontiniu, serta memilih media pembelajaran yang bervariasi dan menarik perhatian.
2. Pihak sekolah agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar mata diklat muatan lokal dan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang salah satu yang dapat dilakukan

adalah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu dari faktor kebutuhan, keinginan, perhatian serta perasaan senang yang diduga memiliki hubungan terhadap belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, Oemar. (2012). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mega Afrianti. (2006). *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Busana Pria Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Tata Busana Fakultas Teknik UNP*. Skripsi: Universitas Negeri Padang
- Muhibbin, Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Bandung: PT. Remaja Rosdikarya
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Universitas Negeri Padang. (2011). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang